

KELICIKAN TOKOH OSCAR DALAM BERBISNIS BERSAMA KAKAKNYA YANG MENGAKIBATKAN KERETAKAN HUBUNGAN KELUARGA PADA DRAMA THE LITTLE FOXES KARYA LILLIAN HELLMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :
IRA SYAMSUAR PUTRI
99113038



JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005

KELICIKAN TOKOH OSCAR DALAM BERBISNIS BERSAMA KAKAKNYA YANG MENGAKIBATKAN KERETAKAN HUBUNGAN KELUARGA PADA DRAMA THE LITTLE FOXES KARYA LILIAN HELLMAN

Oleh

Ira Syamsuar Putri

99113038

Disetujui untuk diajukan serta diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana dihadapan Panitia Penguji Skripsi.

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Panguji

(Swany Chiakrawati, \$\$, Spi, MA)

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Pembaca/Penguji

(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

KELICIKAN TOKOH OSCAR DALAM BERBISNIS BERSAMA KAKAKNYA YANG MENGAKIBATKAN KERETAKAN HUBUNGAN KELUARGA PADA DRAMA THE LITTLE FOXES KARYA LILIAN HELLMAN

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 7 maret 2005 di hadapan panitia Ujian skripsi sarjana fakultas sastra

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

(Alexandra Sawitri E. SS)

Pembaca/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

(Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Qekan Fakultas sastra

(Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA)

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

KELICIKAN TOKOH OSCAR DALAM BERBISNIS BERSAMA KAKAKNYA YANG MENGAKIBATKAN KERETAKAN HUBUNGAN KELUARGA PADA DRAMA THE LITTLE FOXES KARYA LILLIAM HELLMAN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj Albertine Minderop, MA dan Drs. Rusdy. M. Yusuf, MA tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 7 Maret 2005.

Jakarta, 7 Maret 2005

Ira Syamsuar Putri

Nm: 99113038

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di susun sebagai tugas akhir masa perkulihan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, saya ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan oleh semua pihak berikut ini :

- 1. Dr. Hj. Albertine. S. Minderop, MA sebagai Dekan Fakultas Sastra sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan waktunya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Drs. Rusdy. M. Yusuf, MA sebagai dosen pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujudnya skripsi ini.
- 3. Dra. Karina Adinda, MA sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan waktu luang hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Ibu Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA selaku ketua Jurusan Inggris yang telah sabar membantu saya dalam perkuliahan.
- 5. Seluruh staff pengaj<mark>ar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma</mark> Persada yang telah membantu saya dalam perkuliahan.
- 6. Ayah dan Ibunda tercinta, kakak serta adik yang dengan tulus memberikan semangat dan dorongan moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Evsa Rilly. H, belahan jiwaku yang telah memberikan dukungan dan sahabatsahabatku yang telah banyak memberikan semangat kepada saya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
	t of the state of	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	3
	C. Pembatasan Masalah	3
	D. Perumusan Masalah	3
	E. Tujuan Penelitian	3
	F. Landasan Teori	4
	G. Metode Pe <mark>nelitian</mark>	6
	H. Manfaat Penelitian	7
	I. Sistematika Penyajian	7
	1/1/2 == 05"	
BAB II	ANALISIS DRAMA THE LITTLE FOXES MELALUI UNSUR-	~
	UNSUR INTRINSIK	
	A. Analisis Perwatakan	9
	1. Tokoh Oscar	9
	2. Tokoh Regina	16
	3. Tokoh Marshall	19
	4. Tokoh Leo	21

	r>	A 1. 1 Y	
,		Analisis Latar	23
		1. Latar Fisik	23
		2. Latar Sosial	25
	•	3. Latar Spiritual	26
(:	Analisis Alur	27
	-	1. Paparan	27
	<i>.</i>	2. Komplikasi	28
•	-	3. Klimaks	29
	£	4. Leraian	30
	5	5. Selesaian	30
Ι).	Rangkuman	31
K	Ak		TAKAN
		BUNGAN <mark>KELUARGA PADA DRAMA <i>THE LITTLE</i> RYA LILLI<mark>AN HELLMA</mark>N</mark>	FOXES
71	1.	Relicikan Tokoh Oscar Dalam Berbisnis Bersama Kakaknya	32
		Januar Dishis Rakakiiya	32
n	2.	That para Aldak Mengetahan Manghya Surat Obligasi	37
В	_	eretakan Hubungan Keluarga	41
	1.	22an2nda i oragganaan	41
~	2.	angly a repercuyatan regina Temadap Oscar	45
C.	R	angkuman	48

BAB IV PENUTUPAN

A.	Kesimpulan	49
В.	Summary of The Thesis	50

LAMPIRAN DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dan ekspresi pikirar yang diungkapkan melalui bahasa, sedangkan yang dimaksud pikiran adalah pandangan, ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, perasaan, pemikiran, ide, semangat dalam suatu gambaran kongkret yang membangkitkan persona dengan alat bahasa.

Dalam penelitian ini saya meneliti karya drama. Drama adalah cerita-cerita yang membawa tema tertentu, yang diungkapkan melalui dialog-dialog dan perbuatan para tokohnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam drama yaitu : tokoh, alur, bahasa, tema, perwatakan, motivasi dan dialog.²

Saya memilih drama yang berjudul *The Little Foxes* karya Lillian Hellman. Lillian Hellman adalah seorang penulis drama Amerika dari abad ke-20. Karya-karyanya adalah *The Childen's Hour* (1934), *Day to Come* (1936), *The Little Foxes* (1939), *Watch on The Rhine* (1941), *The seaching Wind* (1944), *Another Part of The Forest* (1946), *Montsernat* (1949), dan *Autumn Garden* (1951). *The Little Foxes* menggambarkan kelicikan tokoh Oscar dalam bisnis pabrik kapas bersama kakaknya, Regina. Adapun tujuan Oscar adalah untuk menjadi orang kaya.

Drama ini menceritakan tentang keluarga Hubbard yang sedang mengadakan makan malam bersama. Keluarga Hubbard yaitu, Regina, Oscar dan Ben. Regina

Jakob Sumardjo dan Saini K.M, Apresiasi Kesusastraan, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1986), hal 2.

² *Ibid*, hal 135.

³ Contemporary Literary Critical clc 52, (Michigan: Gale Research Company, Book Tower, 1984), hal 187.

adalah kakak pertama, Oscar adalah anak kedua dan Ben adalah anak ketiga. Regina sudah mempunyai suami, yang bernama Horace dan mempunyai seorang anak perempuan bernama Alexandra. Oscar juga sudah memiliki istri, yang bernama Birdie dan mempunyai anak laki-laki bernama Leo. Pada saat acara makan malam, suami Regina tidak bisa datang karena sedang sakit di Baltimore.

Mr. Marshall adalah teman terdekat keluarga Hubbard yang saat itu datang untuk menghadiri makan malam. Kemudian mereka mulai membicarakan bisnis pabrik kapas dan menawarkan bekerja sama dalam bisnis tersebut. Horace yang mempunyai sebuah Bank yang dikelolanya sendiri dan Oscar maupun Leo-juga bekerja di sana. Tetapi karena tertarik oleh kerja sama yang ditawarkan Mr. Marshall kepada mereka maka Regina mempunyai ide agar Oscar dan Ben meminjam uang kepada Horace.

Keesokan harinya Leo mengatakan kepada ayahnya Oscar, bahwa ia mencuri surat obligasi yang ada di kotak yang terdapat di Bank. Sedangkan Regina menunggu kedatangan suaminya, Horace dan Alexandra. Ketika Horace dan Alexandra telah tiba, mereka pun menyambutnya dengan senang dan saat itu Horace sedang sakit. Ketika Horace hendak beristirahat. Regina mendesak Horace untuk berbicara bahwa Oscar dan Ben ingin meminjam uang kepada Horace untuk berbisnis bersama Mr. Marshall.

Dengan kelicikan Oscar dan Leo pun pergi ke Chicago menemui Mr. Marshall. Regina merasa kaget dengan kepergian mereka. Beberapa hari kemudian dengan rasa curiga Horace menyuruh Cal untuk pergi ke bank dan memeriksa kotak itu bersama Mr Manders. Setelah diperiksa ternyata kotak yang berisi surat obligasi itu hilang. Kemudian Cal tiba, Cal mengatakan bahwa kotak itu telah hilang dan Mr. Manders yakin bahwa Leo yang mengambilnya.

Horace mengatakan kepada Regina bahwa surat obligasi yang berisi surat obligasi itu hilang dicuri oleh Leo. Regina tidak mempercayai hal ini dan akhirnya menyadari semua kesalahannya. Horace menyuruh Regina untuk

menyelesaikan masalah ini dan Regina akan memaafkan Oscar dan Leo. Tetapi Regina meminta tujuh puluh lima persen dari bisnis yang akan dijalani Oscar sebagai pengganti surat obligasi yang telah dicuri Leo atau masuk penjara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah masalah kelicikan tokoh Oscar dan saya berasumsi bahwa tema drama ini adalah kelicikan tokoh Oscar dalam berbisnis bersama kakaknya yang mengakibatkan keretakan hubungan keluarga di dalam drama *The Little Foxes* karya Lillian Hellman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian pada unsur-unsur intrinsik, yakni : perwatakan, latar, dan alur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah apakah benar asumsi saya bahwa kelicikan tokoh Oscar dalam berbisnis bersama kakaknya yang mengakibatkan keretakan hubungan keluarga.

Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

- 1. Bagaimana telaah perwatakan para tokoh dalam drama ini?
- 2. Bagaimana telaah latar dan alur dalam drama ini?
- 3. Apakah telaah tema dapat di bangun melalui hasil analisis perwatakan, latar dan alur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah kelicikan tokoh Oscar dalam berbisnis bersama kakaknya yang mengakibatkan keretakan hubungan keluarga.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut :

- 1. Menelaah perwatakan para tokoh
- 2. Menelaah latar dan alur dalam drama ini
- 3. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan, latar dan alur.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya akan menjelaskan teori dan konsep-konsep yang akan digunakan melalui unsur-unsur intrinsik, yaitu : Perwatakan, latar, dan alur.

1. Unsur-unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya satra hadir sebagai karya sastra. 4 Sedangkan unsur intrinsiknya, yaitu perwatakan, latar dan alur.

a) Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. ⁵ Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada temperamen tokoh cerita yang mengembankaan suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin juga tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya. ⁶

Menurut Atmazaki, untuk mengetahui perwatakan tokoh ada delapan hal, yaitu :

⁴ Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994), hal 22

⁵ Chistoper R. Reaske, *How To Analyze Drama*, (New York: Monarch Press, 1999), hal 21.

⁶ Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya, 1999), hal 21.

- 1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
- 2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran lingkungan kehidupan maupun cara berpakaiannya.
- 3. Menunjukan bagaimana prilakunya.
- 4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
- 5. Memahami jalan pikirannya.
- 6. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang tentangnya.
- 7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya
- ·8. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.

b) Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar ingin bercerita, tetapi ingin menyampaikan sesuatu kepada pembacanya. Sesuatu yang ingin dikatakannya itu bisa berupa suatu masalah tentang kehidupan. Pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentarnya terhadap kehidupan ini, kejadian dan perbuatan tokoh cerita, semuanya oleh pengarang tersebut. Tema tidak selalu berwujud moral atau ajaran moral. Tema berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan. Pengarang bisa saja hanya mengemukakan suatu masalah kehidupan dan problema tersebut tak perlu pengarang yang memecahkannya.

c) Latar

Latar adalah landasan tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas.⁸

8 Nurgiyantoro, Op. Cit., hal 216.

⁷ Sumardjo & Saini, *Op. Cit.*, hal 56.

Latar dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- Latar Fisik, disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita.
- 2. Latar Sosial, yaitu menyarankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan fiksi.
- 3. Latar Spiritual, yaitu tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat menjelaskan perwatakan para tokoh.

d) Alur

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dan alur itu sendiri berbeda dengan jalan cerita. 10 Alur terbagi menjadi lima bagian yaitu:

- 1. Paparan atau Ekposition adalah bagian awal cerita di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.
- 2. Komplikasi atau Complication atau di sebut juga Rising Action adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.
- 3. Klimak atau *Crisis* adalah saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan *resolution*.
- 4. Leraian atau *Falling Action* adalah tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai *conclusion*.

Nurgiyantoro, Op. Cit., hal 233.

James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion To Literature*, (New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 1981), hal 16.

 Selesaian atau Resolution adalah tahapan akhir dari alur yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.

G. Metode Penelitian

Dalam contoh penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian dari studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan di mana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis khususnya berupa teori-teori. ¹¹

Melalui studi kepustakaan ini, saya membaca drama ini dan saya mengumpulkan data-data tentang pengarang serta cerita mengenai drama tersebut. Setelah semua data-data terkumpul, saya mulai menganalisis dan menyusun dengan baik.

H. Manfaat Penelitian

Menurut saya, manfaat penelitian suatu karya sastra sangatlah penting dalam menganalisa suatu karya sastra khususnya drama. Dan penelitian ini untuk memahami unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, seperti unsur intrinsik. Saya pun berharap bahwa penelitian ini dapat bermantaat bagi pembaca dan mahasiswa/i sastra Inggris Universitas Darma Persada.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

¹¹ Drs. Tatang M. Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal 135.

Pada bab ini berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyaajian.

BAB II ANALISIS DRAMA THE LITTLE FOXES MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, saya akan menelaah perwatakan, latar dan alur di dalam drama ini.

BAB III KELICIKAN TOKOH OSCAR DALAM BERBISNIS BERSAMA KAKAKNYA YANG MENGAKIBATKAN KERETAKAN HUBUNGAN KELUARGA

Pada bab ini, saya akan menganalisis tema, yaitu kelicikan tokoh Oscar dalam berbisnis bersama kakaknya dan keretakan hubungan keluarga yang dihubungkan dengan unsur intrinsik.

BABIV PENUTUPAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan summary of thesis.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi : skema penelitiaan, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita, riwayat hidup pengarang dan riwayat hidup penulis.